

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Penelitian dilakukan untuk mengetahui konsep diri serta faktor-faktor yang membentuk konsep diri pada karyawan Kantor Kemahasiswaan, Alumni dan Campus Ministry, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (KACM UAJY). Penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam terhadap seluruh karyawan kantor KACM yang berjumlah sembilan orang. Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Konsep diri para partisipan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu
 - i. Konsep diri partisipan yang berasal dari perspektif diri partisipan sendiri, yaitu deskripsi partisipan mengenai dirinya sendiri dengan mengatakan sikap, nilai dan penilaian lain yang ada di dalam diri partisipan yang dirasakan oleh partisipan sendiri.
 - ii. Konsep diri partisipan yang berasal dari perspektif orang lain, yaitu penilaian orang lain terhadap partisipan yang dirasakan oleh partisipan. Partisipan mengungkapkan konsep diri tersebut dari penilaian orang lain yang pernah disampaikan kepada partisipan, seperti dalam bentuk pujian, kritikan atau saran yang dikatakan oleh orang di sekitarnya.

- b. Dari hasil penelitian didapat bahwa konsep diri dari perspektif orang lain lebih sedikit diungkapkan oleh partisipan dibandingkan dari perspektif diri sendiri. Hal tersebut dapat disebabkan karena budaya Indonesia yang termasuk dalam budaya konteks tinggi, dimana masyarakat masih enggan untuk mengungkapkan penilaian kepada orang lain secara langsung, terlebih dalam bentuk saran dan kritik.
- c. Konsep diri para partisipan dapat dikelompokkan menjadi tiga komponen, yaitu
- i. *Attitudes* merupakan sikap partisipan ketika bekerja di kantor KACM, seperti semangat tinggi, tidak bisa tegas, emosian, enerjik, sabar, suka terburu-buru, sikap tenang, malas, galak, pembawa suasana, ramai, lucu, pendiam, serius, mudah stress, mudah menyerah, pelupa, keras, berani bicara, tidak bisa otoriter, lebih suka bekerja di belakang layar, suka berkompromi, usil dan cerewet.
 - ii. *Values*, yaitu nilai yang ada di dalam diri partisipan ketika bekerja di kantor KACM, misalnya pendendam, ketelitian, *friendly*, mandiri, disiplin, jujur, tanggung jawab, egois, tidak tegaan dan cinta kasih pada sesama.
 - iii. *Beliefs* merupakan kepercayaan yang dipegang oleh partisipan, seperti hal-hal positif akan memberikan kedamaian dalam diri partisipan, kepercayaan bahwa Yesus selalu menyertai setiap pekerjaan yang dilakukan oleh individu, kasih Allah selalu ada di dalam hidup partisipan, kerelaan dan kerendahan hati

penting untuk kerja tim di kantor KACM dan suara hati akan menuntun partisipan dalam setiap pekerjaan yang baik.

- d. Dari komponen-komponen konsep diri tersebut yang banyak disampaikan oleh partisipan adalah *attitudes*. Hal tersebut disebabkan karena *attitudes* merupakan hal yang sering dimunculkan dan mudah dilihat oleh orang lain ketika mereka berinteraksi.
- e. Dari hasil penelitian, didapat pula faktor-faktor yang membentuk konsep diri, yaitu keluarga, peran yang dijalankan, pengalaman interaksi, situasi sekitar, rapat internal kantor KACM, pendidikan biarawati, usia, orang lain yang menjadi inspirasi partisipan dan spiritualitas. Dari faktor-faktor tersebut, keluarga merupakan faktor yang banyak disebutkan oleh para partisipan. Hal tersebut dapat disebabkan karena keluarga merupakan organisasi yang pertama dan utama dalam interaksi individu. Di dalam keluarga juga diperoleh pendidikan yang mendewasakan individu, termasuk dalam pembentukan konsep diri.

Dari faktor pembentuk konsep diri yang didapat, dapat disimpulkan pula bahwa kontribusi dari kantor KACM sendiri terhadap karyawannya masih sangat kurang. Dapat dilihat dari faktor pembentuk yang berasal dari organisasi yang banyak disebutkan hanyalah peran yang dijalankan selama bekerja di kantor KACM. Kemudian, hanya ada satu partisipan yang mengatakan bahwa rapat internal di kantor KACM ikut berkontribusi dalam pembentukan konsep diri

partisipan. Hal inilah yang perlu diperhatikan oleh kantor KACM sendiri terhadap karyawannya. Terlebih kantor KACM merupakan motivator dari mahasiswa dan karyawan UAJY lainnya sehingga harus membangun pula anggota-anggota dari kantor KACM sendiri.

2. SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan tersebut, saran yang diberikan peneliti kepada penelitian selanjutnya dan kemajuan organisasi adalah sebagai berikut.

2.1 Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian yang dilakukan saat ini hanya mengidentifikasikan konsep diri serta faktor yang membentuk. Dalam penelitian ini belum membahas lebih dalam mengenai proses yang menjadi bagian dari konsep diri, yaitu *self esteem*, *self awareness* dan *self disclosure* sehingga dapat menjadi saran bagi penelitian selanjutnya untuk membahas lebih lanjut mengenai tiga proses tersebut.

2.2 Saran untuk organisasi

Kantor Kemahasiswaan, Alumni dan Campus Ministry (KACM), Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) diharapkan dapat mengadakan kegiatan internal yang rutin dilaksanakan untuk membentuk konsep diri karyawan. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya kegiatan internal yang dilaksanakan yang dapat membentuk konsep diri karyawan kantor KACM sendiri. Selain itu, dari faktor pembentuk konsep diri

yang disebutkan oleh para partisipan juga menunjukkan kurangnya kontribusi organisasi terhadap pembentukan konsep diri karyawannya. Dari hasil penelitian, didapat pula konsep diri yang perlu dibentuk pada karyawan kantor KACM, seperti kedisiplinan karena beberapa partisipan masih kurang dalam hal kedisiplinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Beebe, Steven A, Beebe, Susan J & Ivy, Diana K. (2010) *Communication Principles for A Lifetime*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Blazek, Magdalena & Besta, Tomasz. (2010) *Self Concept Clarity and Religious Orientations: Prediction of Purpose in Life and Self Esteem*. 51. p. 947-960.
- Buckley, Walter. (2013) *Mind and Mental Behaviorism*. 15 (4). p. 117-143.
- Budyatna. (1994) *Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Bungin, Burhan. (2006). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Media Prenada Group.
- Burbank, Patricia M & Martins, Diane C. (2009) *Symbolic Interactionism and Critical Perspective: Divergent or Synergistic?* 11. p. 25-41.
- Charon, Joel M. (1989) *Symbolic Interactionism, An Introduction, An Interpretation, An Integration*. New Jersey: Prentice Hall.
- Dayakisni, Tri & Hudaniah. (2003) *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Dermitzaki, Irimi & Efklides, Anastasia. (2000) *Aspect of Self-concept and Their Relationship to Language Performance and Verbal Reasoning Ability*. p. 621-637.
- Dionysiou, Dionysios D. (2013) *Understanding The (Re)creation of Routines from within: A Symbolic Interactionist Perspective*. 38 (2). p. 181-205.
- Evans, Simon. (2012) *Virtual Selves, Real Relationships: An Exploration of the Context and Role for Social Interactions in the Emergence of Self in Virtual Enviroments*. 46. p. 512-528.
- Fajar, Marhaeni. (2009) *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fauziah, Syifa. (2011) *Pengaruh Konsep Diri dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi pada Pegawai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. hal 86.
- Geniusas, Saulius & Peirce, Charles S. (2006) *Is the Self of Social Behaviorism Capable of Auto Affection?: Mead and Marrion on the "I" and the "Me"*. 42 (2). p. 242-265.

- Griffin, Em. (2003) *A First Look At Communication Theory*. America: The McGraw-Hil Companies, Inc.
- Gunawan, Adi W. (2007) *The Secret of Mindset*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hughes, Amanda, David, Galbraith & White, David. (2011) *Perceived Competence: A Common Core for Self-Efficacy and Self Concept?*. p. 278-289.
- Idi, Abdullah. (2011) *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Idrus, Muhammad. (2007) *Metode Penelitian Ilmu - ilmu Sosial*. Yogyakarta: Uii Press.
- Jackson, Linda A et al. (2009) *Self Concept, Self Esteem, Gender, Race and Information Technology Use*. 12 (4). p. 437-440.
- Khairuddin. (1997). *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Kriyantono, Rachmat. (2006) *Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Leary, Mark R. (1983) *Understanding Social Anxiety: Social, Personality and Clinical Perspective*. California: Sage Publication, Inc.
- Lehn, Dirk vom & Gibson, Will. (2011) *Journal: Symbolic Interaction*. 34 (3). p. 316-318.
- Lopata, Helena Z. (2003) *Symbolic Interactionism and I*. 26. p.151-169.
- Manning, Philip & Maines, David R. (2003) *Theory and Method in Symbolic Interactionism*. 26 (4). p. 497-500.
- Pace, R, Wayne & Don F, Faules. (1998) *KOMUNIKASI ORGANISASI Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. (D. Mulyana, Ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ritzes, George & Goodman, Douglas J. (2004) *Teori Sosiologi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Sarwono, Sarlito W & Meinarno, Eko A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba.

- Shinta, Nandy. 2009. *Hubungan antara Konsep Diri dengan Disiplin Kerja Karyawan pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Surakarta*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Soegijapranata. Semarang. hal 47-52.
- Snow. David A. (2001) *Extending and Broadening Blumer's Conceptualization of Symbolic Interactionism*. 24 (3). p. 367-375.
- Soeprapto, Riyadi. (2002) *Interaksionisme Simbolik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sofyandi, Herman & Garniwa, Iwa. (2007) *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Solihin, Ismail. (2012) *Manajemen Strategik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wahyu, Dorothea Ariani. (2012) *Metode Penelitian Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Penerbit Atma Jaya Yogyakarta.
- West, Richard & Lynn H, Turner. (2007) *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Salemba.

INTERVIEWED GUIDE

1. Posisi di kantor KACM?
2. Berapa usia Anda?
3. Sudah berapa lama bekerja di KACM?
4. Peran yang dijalankan di kantor KACM?
5. Menurut penilaian Anda, orang yang seperti apakah Anda?
6. Menurut Anda, bagaimanakah penilaian karyawan KACM tentang Anda?
7. Apa saja hal-hal yang membentuk diri Anda seperti saat ini? Adakah peran organisasi terhadap pembentukan diri Anda saat ini? Ceritakan.
8. Adakah pengalaman yang membentuk diri Anda?
9. Adakah orang yang membentuk diri Anda?